

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA LCD PROJECTOR DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SMP NEGERI 2 BITUNG KECAMATAN MADIDIR KOTA BITUNG

Royke Rumangkang

Sekolah Tinggi Agama Kristen Apollos Manado (STAKAM)

Roykerumangkang10@gmail.com

ABSTRAK

Seorang Guru pendidikan agama Kristen tidak hanya mengajarkan dan mentransfer ilmu pengetahuan tetapi yang terutama adalah sanggup memotivasi siswa untuk mengembangkan dirinya baik dari segi fisik, mental, social, dan spiritual. Itulah sebabnya seorang guru harus memiliki kualitas kompetensi profesionalisme dan kompetensi pedagogic dimana dia mampu memotivasi siswa meningkatkan kemampuan belajarnya.

Dari hasil penelitian di SMP Negeri 2 bitung dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti mendapati bahwa penggunaan media pembelajaran proyektor LCD ternyata mampu memotivasi siswa meningkatkan belajar siswa. Meskipun ketersediaan proyektor LCD di SMP Negeri 2 Bitung terbatas namun ketika digunakan baik siswa maupun guru mendapati bahwa siswa menjadi lebih termotivasi dalam pembelajaran.

Beberapa kendala yang terjadi dikelas seperti kurang focus, rasa bosan terhadap pelajaran ternyata dapat diatasi dengan menggunakan media proyektor LCD. Penggunaan media ini selain sebagai salah satu strategi menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi namun dengan menggunakan proyeksi LCD beberapa kendala yang sulit diatasi dengan tehnik mengajar lain ternyata bias diatasi dengan penggunaan proyeksi LCD.

Kendala lain untuk terus meningkatkan efektifitas pembelajaran dengan menggunakan media proyektor LCD adalah dengan menambah jumlah unit proyektor LCD di smp negeri 2 Bitung disamping perlu ditambah pula pelatihan menggunakan Laptop, internet, LCD Proyektor, Microsoft Powerpoint yang menjadi persyaratan utama menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini membuktikan bahwa proyektor LCD efektif dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran, dengan demikian perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan keberadaan proyektor LCD, meningkatkan

kemampuan guru dalam penggunaan teknologi informasi sebagai bagian dari upaya menjadikan guru sebagai pendidik yang profesional.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seorang guru merupakan unsur penting dalam proses belajar mengajar karena guru adalah kunci keberhasilan pendidikan. Dengan kata lain jika seseorang guru sukses dalam pengajarannya maka sudah pasti sebagian besar dari muridnya akan sukses. Guru merupakan figure inspirator dan motivator murid dalam mengukir masa depannya. Kemajuan sebuah bangsa ditentukan oleh kemampuan seorang guru untuk mengubah karakter generasi penerusnya dimasa yang akan datang.

Jika seorang guru mampu menjadi sumber inspirasi dan motivator siswanya maka ini akan menjadi kekuatan siswa dalam mengejar cita-cita terbesarnya. Kualitas pendidikan dan lulusan seringkali dipandang tergantung dari peran guru dalam pengelolaan komponen-komponen pengajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang menjadi tanggungjawabnya. Tentunya dalam proses belajar mengajar guru harus menampilkan kinerja yang maksimal dengan menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan agama Kristen mempunyai peran yang sangat penting dimana seorang guru agama Kristen dituntut untuk mampu membangun minat siswa dalam belajar, mampu membentuk watak siswa mampu mengembangkan potensi siswa, mampu memberikan nilai-nilai agama mampu berinteraksi dengan siswa, mampu mengembangkan potensi yang ada didalam diri siswa agar mereka menjadi siswa yang beriman bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berahlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif serta mandiri.

Guru harus memiliki keahlian khusus dalam pengajarannya, guru dapat menunjukkan kompetensinya dengan baik, sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Seorang guru agama Kristen harus menjadi panutan bagi guru yang lain bagi siswa dan bagi masyarakat luas. Harus disadari oleh guru agama Kristen bahwa ia harus memahami tugas seorang guru agama secara luas dan mendalam. Artinya tugas seorang guru agama Kristen bukan hanya mengajarkan materi pelajaran saja tetapi juga mampu membimbing dan mendidik siswa agar siswa dapat mengalami perubahan baik dari segi pengetahuan sikap dan keterampilan serta memiliki kepribadian yang baik dan iman yang teguh dan memiliki sikap tingkah laku yang baik sesuai dengan yang diharapkan oleh orang tua. Seorang guru agama Kristen harus memiliki disiplin ilmu pendidikan dengan salah satu alat yang efektif dalam proses belajar mengajar guna untuk memudahkan komunikasi Antara guru dan siswa adalah media proyektor yang dianggap efektif dalam pembelajaran. media ini bias menampilkan materi dengan

cara yang menarik dan sangat inovatif. Selain itu media proyektor LCD ini merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video gambar dan data dari computer pada sebuah layar atau dinding dengan permukaan datar.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk memastikan bahwa siswa sangat antusias dalam belajar bila dalam menggunakan proyektor LCD.
2. Untuk memastikan bahwa dengan menggunakan proyektor LCD dapat menumbuhkan minat belajar siswa.
3. Untuk membuktikan bahwa penggunaan media LCD pada pendidikan agama Kristen sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Efektifitas

Menurut Mulyasa pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru dan membentuk kompetensi peserta didik, serta mengantarkan mereka ketujuan yang ingin dicapai kearah tujuan secara optimal. Hal ini dapat dicapai dengan melibatkan peserta didik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pelajaran sehingga suasana pembelajaran betul-betul kondusif dan terarah pada tujuan dan pembentukan kompetensi peserta didik. Pembelajaran efektif menuntut keterlibatan peserta didik secara aktif, karena merupakan pusat kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik harus didorong untuk menafsirkan informasi yang disajikan oleh guru sampai informasi tersebut dapat diterima oleh akal sehat. Dalam pelaksanaannya ini memerlukan proses pertukaran pikiran diskusi dan peralatan dalam rangka pencapaian pemahaman yang sama terhadap materi standar.

Pembelajaran Efektif perlu ditunjang oleh suasana lingkungan belajar yang memadai dari itu harus mengolah tempat belajar dengan baik mengolah peserta didik mengolah kegiatan pembelajaran mengolah isi materi pelajaran, dan mengolah sumber-sumber belajar. Aktivitas belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk mengenal perasaan, nilai-nilai, dan sikap mereka. Menurut Siberman bahwa guru yang berhasil adalah mengajar murid bagaimana memiliki informasi pembicaraan dan perbuatannya menjadi milik mereka. Sedangkan belajar efektif adalah membentuk informasi gagasan dan kebijakan dari guru mereka dan menggunakan sumberdaya belajar secara efektif. Sesungguhnya tak satupun metode pembelajaran yang baik bila dibandingkan dengan metode lainnya. Ini artinya masing-masing metode memiliki keunggulan dan kelemahannya.

Pembelajaran efektif ialah mengajar sesuai prinsip prosedur dan desain sehingga tercipta tujuan perubahan tingkah laku anak, sedangkan belajar aktif

yang dilakukan siswa adalah belajar yang melibatkan seluruh unsur fisik dan psikis untuk mengoptimalkan pengembangan potensi anak .

Pengertian Media

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih luas pengertian media belajar mengajar cenderung diartikan secara alat-alat grafik, fotografik, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali visual atau verbal. Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar, media juga sebagai alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca, apapun batasan yang diberikan ada persamaan diantara persamaaan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi .

Alat komunikasi merumuskan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat diindera, yang berfungsi sebagai sarana atau alat untuk proses komunikasi. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala jenis sarana yang dapat diindera yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan belajar. Media pembelajaran merupakan sarana untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Media pembelajaran mengandung dua unsur yaitu pesan atau bahan pembelajaran yang akan disampaikan atau disebut juga software, dan alat penunjang atau hardware. Seringkali orang menyebut media sebagai alat bantu pengajaran, tetapi media pembelajaran dapat dibedakan dari alat bantu pengajaran dalam hal fungsinya. Alat bantu mengajar bukanlah bagian integral dari kegiatan pembelajaran tetapi hanya membantu meningkatkan efisiensi pembelajaran seperti papan tulis. Sehubungan dengan pengamatan dengan menggunakan media berpendapat bahwa media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang untuk menyebarkan ide sehingga ide atau gagasan yang dikemukakan itu bias sampai kepada penerima. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah semua alat bantu atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan pesan, pembelajaran dari sumber kepada penerima dengan menggunakan alat indra mereka. Jadi media pembelajaran adalah media

penggunaanya diintegrasikan dengan tujuan dan misi pengajaran biasanya sudah dituangkan dalam mempertinggi mutu kegiatan belajar mengajar. Beberapa tanda seperti simbol warna dan bentuk yang diterapkan dalam penyampaian materi ajar mempermudah daya ingat seseorang mengenai materi tersebut. Dengan memiliki kekhususan yaitu memanfaatkan tanda-tanda visual maka materi ajar menjadi lebih mudah dicerna dan mengedap dalam pikiran seseorang.

Pengertian Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan agama Kristen adalah salah satu tugas dan tanggung jawab untuk membimbing anak-anak mengenal Firman Allah yang adalah kebenaran Allah yang memberi kehidupan yang benar dihadapan Tuhan sesuai dengan kebenaran Alkitabiah. PAK adalah orang yang telah dipanggil oleh Tuhan sebagai alat yang dipercayakan tugas untuk mengajar tentang kebenaran Alkitabiah. PAK yang demikian telah memiliki iman yang besar kepada Tuhan Yesus Kristus. PAK menyadari bahwa ia dipanggil oleh Tuhan untuk mengajarkan kebenaran yang ada. Seorang guru harus memiliki keyakinan bahwa ia dipanggil oleh Tuhan dan diberi mandate oleh Tuhan Yesus untuk mendidik orang lain. Dalam konteks berpikir demikian maka jelas bahwa seorang guru PAK adalah seorang yang beriman kepada Allah. Praktek mengajar yang dilakukan harus dilihat sebagai sebuah pertanggungjawaban pekerjaan kepada Tuhan. Dialah yang menghendaki agar seorang guru mengajar peserta didik dengan FirmanNya. Karena hanya dengan Firman itulah peserta didik di TK dapat tumbuh kerohaniannya.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di SMPN 2 Bitung. Pelaksanaanya selama empat bulan, mulai dari bulan pebruari 2022 sampai pada bulan Mei 2022.

Metode Pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini yaitu metode penyebaran angket. Tujuannya yaitu mendapatkan data tentang bagaimana penggunaan LCD Proyektor dalam proses pembelajaran pendidikan agama Kristen di SMPN 2 Bitung Kecamatan Madidir Kota Bitung..

Metode Analisa Data

1. mengumpulkan data-data tentang efektifitas penggunaan proyektor LCD terhadap pendidikan agama Kristen di SMPN 2 Bitung.
2. Data –data diambil dari sumber kepustakaan gereja dan Alkitab.danjuga dikumpulkan dengan cara observasi serta wawancara.
3. Data tersebut kemudian di reduksi dan dikelompokan berdasarkan pokok masalah.
4. Data dianalisa kemudian dikumlulkan dianalisa.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian terhadap beberapa Responden sbb:

Setelah mengadakan penelitian maka diperoleh hasil observasi diSMP Negeri 2 Bitung terlebih ketika guru menggunakan media proyektorLCD< jelas terlihat siswa lebih antusias mengikuti pelajaran apalagi ketika guru yang menjelaskan disertai animasi-animasi yang menarik dan gaya mengajar yang antusias dan menarik mwmbuat siswa juga antusias mengikuti pelajaran. Sesuai dengan keadaan sekolah belum seluruh guru-guru mahir menggunakan LCD proyektor namun sebagian besar sudah cukup paham,selain menggunakan program Microsoft powerpoin sekali-kali ada juga guru yang menampilkan materi atau ilustrasi terkait materi pelajaran dalam bentuk video.sudah tentu para siswa lebih antusias mengukuti pelajaran.Siswa kelas Sembilan mengatakan sangat tertatik bila guru mengajar menggunakan proyektor sekali-kali memutar film megenai Yesus disalib misalnya,maka dengan menggunakan media LCD sangat berkesan dan sulit dilupakan. Kalau biasanya pelajaran agama misalnya,siswa kelas tujuh mengatakan komentarnya pada jam tertentu mulai mengantuk di kelas tetapi setelah menggunakan LCD rasa mengantuk hilang dan serius memperhatikan pelajaran serta bias berkonsentrasi dalam pelajaran.

Siswa kelas Sembilan juga meberikan komentar yang sama menurutnya kalau belajar dengan menggunakan proyektor LCD bias lebih focus dan tidak mengantuk karena banyak variasi gambar warna

dan bentuk dan jelas dapat dibaca jelas. Kelas delapan juga mengatakan demikian bias terjadi perubahan yang sangat baik disbanding pada waktu mengajar belum menggunakan LCD. pelajaran yang dijelaskan tidak mudah lupa karena penjelasannya sangat jelas. khusus pelajaran Agama menjadi semakin menarik menggunakan LCD karena begitu banyak pelajaran yang diberikan berasal dari Alkitab yang berisi cerita-cerita tentang Alkitab.

5. PENUTUP

Kesimpulan

1. Peran Guru Agama Kristen sangat penting terhadap proses pembelajaran.
2. Penggunaan media proyektor LCD menjadi suatu hal yang penting bagi guru pendidikan agama Kristen.
3. Para siswa sangat menyadari tentang pentingnya pembelajaran dengan menggunakan Proyektor LCD.

Saran

1. Bagi sekolah melalui kepala sekolah dapat mampu memotivasi dan meningkatkan profesionalisme guru melalui studi lanjut pelatihan, agar guru pak dan guru-guru lainnya memiliki mpotensi pedagogic yang memenuhi strandar untuk bias memotivasi belajar mengajar.
2. Bagi siswa dapat meninfkatkan motivasi belajar dengan bantuan guru yang menerapkan kompetensi nya.
3. Bagi peneliti diharapkan bias mengkaji dan menindak lanjuti penelitian yang terkait dengan strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSAKA

1. Arsyad, Azhar. Media Pengajaran, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
2. Asnawir. Media Pengajaran. Jakarta: Ciputat Pers. 2002
3. Daryanto. Panduan proses pembelajaran Kreatif Inivatis . Jakarta: Publiser 2009.
4. Gordon. Thomas, Guru yang efektif, Jakarta. Rajawali, 1986.